

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mengingat pesatnya pertumbuhan dan perkembangan anak mereka, anak-anak membutuhkan asupan memadai, aman, dan seimbang. Camilan sering dibeli dan dikonsumsi oleh para siswa di lingkungan sekolah. Camilan ini sangat digemari karena rasanya lezat, mudah didapat

Walaupun makanan jajanan dapat membantu memenuhi kebutuhan energi sementara, pemilihan makanan jajanan yang kurang tepat dapat menimbulkan masalah kesehatan. Jajanan yang dijual dalam keadaan terbuka, tidak tertutup, menggunakan bahan tambahan pangan secara berlebihan, berwarna terlalu mencolok, atau tidak memiliki informasi label yang jelas dapat berisiko terhadap kesehatan anak. Risiko tersebut dapat berupa sakit perut, diare, keracunan makanan, gigi berlubang, hingga gangguan konsentrasi belajar apabila anak lebih sering mengonsumsi jajanan yang kurang sehat dibandingkan makanan bergizi. (Mudli'ah dan Manik, 2022).

Pemilihan makanan jajanan pada anak sekolah tidak hanya dipengaruhi oleh ketersediaan jajanan di lingkungan sekolah, tetapi juga oleh pengetahuan dan sikap siswa. Siswa yang memiliki pengetahuan baik mengenai ciri-ciri jajanan sehat dan aman diharapkan lebih mampu memilih jajanan yang bersih, bergizi, tidak kedaluwarsa, tidak mengandung bahan berbahaya, serta dikonsumsi secukupnya. Sikap yang positif juga diperlukan agar siswa memiliki kecenderungan untuk memilih jajanan yang sehat dan menghindari jajanan yang tidak aman

prevalensi masalah gizi pada anak tahun 2023 tercatat sebesar 9,7%. Hal ini mengindikasikan bahwa isu-isu terkait keamanan serta mutu pangan, yang mencakup makanan yang dijual di pinggir jalan, masih menjadi tantangan serius dalam meningkatkan status gizi anak sekolah dasar.

Hipotesis Lawrence Green menyatakan bahwa semuanya berdampak pada yang berkaitan dengan kesehatan. Faktor predisposisi yang dapat memengaruhi pembentukan sikap terkait kesehatan mencakup pengetahuan dan sikap. Persepsi dan pemahaman siswa merupakan faktor penting yang dievaluasi dalam penelitian

ini karena hal-hal tersebut menjadi dasar bagi keputusan dalam membeli camilan yang aman dan menyehatkan.

Pengetahuan dan sikap mengenai gizi dapat ditingkatkan melalui edukasi gizi. Salah satu sarana edukasi yang efektif adalah booklet. karena bersifat praktis, menarik, serta dapat dicerna oleh audiens. siswa sekolah dasar. Buku booklet memfasilitasi pemahaman siswa informasi mengenai pemilihan jajanan sehat dan aman (Nasution et al., 2024).

Salah satu metode untuk mempertinggi pengetahuan dan sikap siswa adalah melalui penyuluhan gizi . Edukasi gizi merupakan kegiatan penyampaian informasi mengenai gizi dan kesehatan agar sasaran memiliki pemahaman yang lebih baik serta mampu mengambil keputusan yang tepat Pada siswa sekolah dasar, penyampaian materi gizi perlu diberikan melalui media yang sederhana, menarik, yang sederhana dan mudah dicerna. Salah satu media yang dapat diaplikasikan adalah booklet.

Berdasarkan laporan BPOM, masih ditemukan produk jajanan sekolah yang tidak memenuhi kriteria keamanan pangan sehingga diperlukan peningkatan pengetahuan siswa dalam memilih jajanan sehat.

Buku saku merupakan dokumen cetak ringkas yang memuat gambar, pesan edukatif, dan informasi padat. Buku saku bersifat praktis untuk dibawa, mudah dibaca, serta membantu siswa memahami materi pelajaran secara mandiri. Dalam penelitian ini, buku saku digunakan untuk menyajikan informasi mengenai definisi dan jenis jajanan kaki lima, contoh karakteristik jajanan sehat dan tidak sehat, standar keamanan jajanan, potensi risiko kesehatan, serta cara memilih jajanan yang bersih, aman, dan bergizi.

Berdasarkan studi pendahuluan di SD Swasta Trisakti Lubuk Pakam masih ditemukan siswa saat membeli makanan jajanan di sekitar lingkungan sekolah maupun sekitar sekolah. Jenis jajanan yang dikonsumsi siswa cukup beragam, seperti gorengan, bakso atau cilok, cireng, makanan ringan kemasan, es, minuman berwarna, serta makanan siap saji lainnya. Sebagian jajanan tersebut berpotensi kurang aman apabila dijual dalam keadaan terbuka, kurang memperhatikan kebersihan, atau tidak memiliki informasi label seperti tanggal kedaluwarsa, komposisi, izin edar, dan label halal.

Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan media edukasi yang sederhana, menarik, serta gampang dimengerti oleh para pelajar di jenjang sekolah dasar. Sebuah wahana yang sanggup dipakai adalah booklet, Booklet diharapkan bisa menunjang peningkatan wawasan para pelajar terkait seleksi jajanan sehat, aman, bersih, dan sesuai dengan informasi keamanan pangan, sehingga dapat memengaruhi perilaku dan kebiasaan siswa dalam mengonsumsi jajanan di sekolah.

Masalah utama dalam pemilihan jajanan anak sekolah adalah kurangnya pengetahuan anak tentang jajanan sehat, aman, dan bergizi. Berdasarkan pengamatan di lingkungan sekolah, jajanan yang sering dipilih siswa antara lain dalam kemasan cup, bakso atau cilok, cireng, gorengan, makanan ringan kemasan, serta es atau minuman berwarna. Sebagian jajanan tersebut berisiko kurang aman apabila dijual dalam kondisi terbuka, kurang memperhatikan kebersihan, tidak memiliki informasi komposisi, tanggal kedaluwarsa, izin edar, atau label halal. Kondisi ini menunjukkan bahwa fokus permasalahan dalam penelitian ini Adalah pemilihan makanan jajanan yang tidak sehat dan kurang aman untuk kesehatan anak sekolah.

Berdasarkan permasalahan demikian, dibutuhkan investigasi untuk mengidentifikasi dampak dari edukasi gizi memakai media booklet terhadap pemahaman dan orientasi para pelajar dalam memilih makanan ringan di sekitar sekolah. Pemilihan makanan ringan yang tidak memadai memperhatikan kebersihan, keamanan, serta kandungan gizinya dapat berdampak pada kesehatan siswa, sehingga diperlukan upaya untuk meningkatkan pemahaman siswa sejak usia sekolah dasar.

Oleh karena itu, peneliti berencana untuk mengkaji bagaimana pendidikan gizi melalui media buklet memengaruhi sikap dan pemahaman siswa mengenai pemilihan jajanan di SD Swasta Trisakti, Lubuk Pakam.

B. Perumusan Masalah

Apa dampak pendidikan gizi yang menggunakan materi buklet tentang pemilihan jajanan terhadap sikap dan pemahaman siswa kelas lima dan enam di SD swasta tersebut?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui pengaruh edukasi gizi menggunakan media booklet mengenai pemilihan makanan jajanan kudapan terhadap kesadaran dan opini, serta VI di Sekolah Dasar Swasta Trisakti Lubuk Pakam Tahun 2025.

2. Tujuan Khusus

- a. Menilai tingkat pemahaman siswa tentang seleksi kudapan sebelum dan, pendampingan gizi memanfaatkan media booklet di SD Swasta Trisakti Lubuk Pakam.
- b. Menilai persepsi siswa dalam seleksi jajanan sebelum dan sesudah menerima pendampingan gizi dengan memakai media buklet di Swasta Trisakti Lubuk Pakam.
- c. Mengkaji dampak edukasi gizi menggunakan media buklet pada pemahaman siswa perihal pemilihan makanan jajanan di SD Swasta Trisakti Lubuk Pakam
- d. Menganalisis dampak pendampingan gizi memakai media pada pergeseran persepsi siswa dalam seleksi kudapan jajanan di SD Swasta Trisakti Lubuk Pakam.

D. Manfaat Penelitian

1. Hasil Studi ini berpotensi memperkaya pemahaman, pengalaman, dan perspektif peneliti dalam melaksanakan riset mengenai mengenai dampak intervensi edukasi gizi melalui booklet terhadap tingkat pengetahuan dan sikap siswa terkait opsi jajanan?
2. Diharapkan temuan dari studi ini dapat menyajikan data dan meningkatkan pemahaman siswa kelas V dan VI tentang kriteria jajanan yang sehat dan bernutrisi, aman, bersih, dan bergizi, yang pada gilirannya memungkinkan siswa untuk lebih selektif dalam memilih dan mengonsumsi membuat pilihan jajanan di lingkungan sekolah?
3. Hasil studi ini berpotensi untuk menjadi bahan masukan bagi pihak SD Swasta Trisakti Lubuk Pakam dalam meningkatkan edukasi gizi kepada siswa, khususnya mengenai kriteria pemilihan jajanan yang sehat dan aman untuk dikonsumsi.